

**BENTUK KERJA SAMA ORANGTUA DAN GURU
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
(STUDI KASUS SISWA KELAS V MI AL-AMAL KEDIREN
KALITENGAH LAMONGAN)**

SKRIPSI

**BINTARI ARTA MIFIA
D97217039**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bintari Arta Mifia
NIM : D97217039
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Dasar / PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Penelitian Kualitatif yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau hasil pikiran saya sendiri.

Apabila ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Penelitian Kualitatif ini hasil jiplakan maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 26 April 2021

Yang Membuat Pernyataan



(Bintari Arta Mifia)

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Bintari Arta Mifia

NIM : D97217039

Judul : **BENTUK KERJA SAMA ORANGTUA DAN GURU**

DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

(STUDI KASUS SISWA KELAS V MI AL-AMAL KEDIREN

KALITENGAH LAMONGAN)

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk disajikan :

Surabaya, 26 Juni 2021

Pembimbing I



M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197307222005011005

Pembimbing II



Taufik Siraj, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040

Skripsi oleh Bintari Arta Mifia ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universtas Negeri Sunan Ampel
Surabaya

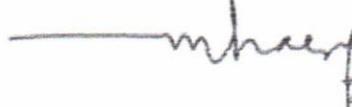


Dekan,


Ali Mas'ud, M.Ag

NIP. 03012319930310003

Penguji I



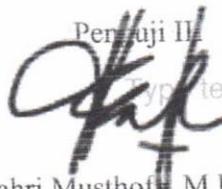
Prof. Dr. Hj. Zumrotul Mukaffa, M. Ag.
NIP. 197010151997032001

Penguji II



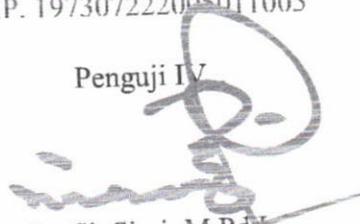
Sulhon Masud, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

Penguji II



M. Bahri Musthof, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197307222005011005

Penguji IV



Taufik Siraj, M.Pd.
NIP. 197302022007011040



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Bintari Arta Mifia
NIM : D97217039
Fakultas/Jurusan : FTK/PGMI
E-mail address : fiyah7557@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

BENTUK KERJA SAMA ORANGTUA DAN GURU

DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

(Studi Kasus Siswa Kelas V Mi Al-Amal Kediren Kalitengah Lamongan)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 juli 2021

Penulis

()
Bintari Arta Mifia

apabila dia sudah memenuhi poin-poin indikator di atas. Hal ini dikarenakan adanya sebuah tolak ukur untuk melihat motivasi belajar yang terdapat dalam diri seseorang.

C. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang Kerja Sama Orangtua dan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (*Studi Kasus Siswa Kelas V MI Al-Amal Kediren Kalitengah Lamongan*) juga pernah dilakukan sebelumnya. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Nur Kholidah Nasution dengan judul “*Kerja Sama Guru dan Orangtua dalam Meningkatkan Bahasa Positif AUD di Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta*”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu menunjukkan bahwa (1) ada tiga alasan mengapa kerja sama antara guru dan orangtua penting. Pertama guru dan orangtua merupakan pembimbing bagi anak ketika sekolah maupun di rumah. Kedua melatih dan membiasakan anak berkomunikasi dengan sopan dan lembut. Ketiga menghindari guru dan orangtua saling menyalahkan dalam permasalahan anak. (2) Bentuk kerja sama guru dan orangtua dalam meningkatkan bahasa anak melalui lima kegiatan, yaitu pertemuan orangtua murid dan guru (POMG), konsultasi, komunikasi melalui sosial media, keterlibatan orangtua dalam pembelajaran anak di rumah, peminjaman buku perpustakaan di sekolah. Proses pelaksanaannya sudah lumayan cukup baik, (3) hasil kerja sama antara guru dan orangtua dalam meningkatkan bahasa positif, anak lebih sopan berbicara, anak lebih sopan

jika di lingkungannya anak melihat suatu hal yang baik maka anak akan melakukan suatu hal yang baik pula.

Kerja sama orangtua dan guru dalam menumbuhkan sebuah motivasi yang baik dalam diri anak akan berdampak pada pembelajaran anak itu sendiri. Dimana ada bentuk-bentuk kerja sama yang dilakukan oleh guru dan orangtua guna meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga ada faktor-faktor mempengaruhi kerja sama orangtua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar.

Motivasi belajar ini adalah tanggung jawab bersama antara guru dan orangtua. jika kerja sama yang dilakukan secara baik, maka hasil yang didapatkan akan maksimal dan sesuai dengan apa yang diinginkan. Motivasi akan semakin baik apabila lingkungan sekitarnya baik orangtua dan guru memberikan contoh yang baik dan mendukung secara penuh tanggung jawab kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Hal ini akan menambah mental dan juga semangat dalam diri siswa dalam mengembangkan kemampuannya, baik itu dalam hal akademik maupun non akademik.

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini peneliti akan menentukan tahapan-tahapan dan juga batas masalah yang akan diteliti peneliti juga akan menyusun instrument supaya mudah dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Selain itu peneliti juga menentukan kondisi penelitian, tempat penelitian, dan juga memilih informan yang akan diwawancarai pada saat pengambilan data.

2. Memulai Pengumpulan Data

Pada saat sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan hubungan yang baik dengan pihak instansi atau dengan informan yang akan diambil datanya. Setelah itu peneliti akan melakukan wawancara dengan informan, dimana akan dilakukan *sampling snowball* (teknik bola salju). Sampel data diperoleh dari informan yang satu dengan yang lainnya. Data yang diperoleh ada harus dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumen (*tragulasi*). Kemudian data yang diperoleh tersebut disimpan secara baik guna memudahkan dalam proses analisis data.

3. Pengumpulan Data Dasar

Ketika peneliti sudah mulai nyaman dengan kondisi yang ada di lapangan, maka wawancara dilakukan secara lebih mendalam. Dalam hal ini peneliti harus benar-benar merasakan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Dalam pengambilan data disisi lain peneliti juga melakukan analisis data yang diperoleh sebelumnya. Kedua kegiatan tersebut

dilaksanakan secara bersama-sama sampai tidak ada data baru lagi yang diperoleh. Analisis data yang diperoleh bisa dibentuk dalam tabel atau diagram. Setelah dasar dari penelitian sudah ditemukan, kemudian peneliti mencari sebuah fakta yang akan dijadikan penguatan pada saat menyusun penutup.

4. Pengumpulan Data Penutup

Dikatakan berakhir sebuah penelitian apabila peneliti meninggalkan tempat penelitian, namun itu belum dikatakan berakhir karena batas penelitian itu sendiri tidak bisa ditentukan. Kemudian semua data yang di dapatkan di dalam penelitian mulai dari masalah, kedalaman, dan kelengkapan data dikumpulkan menjadi satu sehingga tidak terdapat data baru lagi yang diperoleh.

5. Melengkapi

Dalam tahapan ini dikatakan penyempurnaan. Dimana data yang diperoleh dan hasil analisis data disajikan dalam bentuk penyajian data. Analisis data disusun sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Sedangkan bentuk data bisa digambarkan dalam bentuk tabel, diagram ataupun gambar. Data yang ada, dipresentasikan sesuai dengan tanggung jawab peneliti bahwa data yang diperoleh adalah data yang valid.

Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah pendekatan penelitian *studi kasus*. Dimana dalam penelitian ini memfokuskan kepada satu permasalahan yakni kerja sama orangtua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar

Sumber data sekunder ini merupakan data pendukung, dimana data diperoleh dari sumber-sumber seperti buku, jurnal ilmiah dan juga penelitian terdahulu. Jika pada penelitian ini menganalisis mengenai kerja sama orangtua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar, maka sumber penelitian ini juga mengambil sumber dari buku, jurnal ilmiah dan juga penelitian terdahulu sebagai penguat dari penelitian tersebut.

2. Jenis Data

Data merupakan hasil yang diperoleh oleh peneliti di lapangan yang digunakan sebagai pendukung dari sebuah penelitian. Sedangkan data penelitian yakni data yang sudah sesuai dengan apa yang diteliti secara langsung. Data disini yakni memiliki fungsi, dimana data tersebut akan menjadi pemecah suatu masalah, dimana jika disitu terdapat suatu masalah pasti juga ada solusi yang ditemukan.

Dalam melakukan langkah awal dalam penelitian ini yakni melakukan observasi. Dimana data diperoleh untuk mengetahui bagaimana kerja sama antara guru dan orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas V MI-AI Amal Kediren Kalitengah Lamongan.

Pada penelitian ini data utama diperoleh melalui proses observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Sedangkan sebagai pendukung data menggunakan sumber dari buku dan juga penelitian terdahulu yang dapat mendukung dan memperkuat hasil dari penelitian.

lainnya. Hal ini juga dikarenakan sekolah berada di desa dan siswa beserta orangtua juga merupakan tetangga dekat dari guru tersebut.

- b. Orangtua dan guru sangat menganggap bahwa kerja sama sangatlah penting sebagai suatu hal yang membuat perubahan terhadap peserta didik.
- c. Disini guru memberikan secara langsung kepada orangtua untuk mendidik anak di rumah khususnya di dalam bidang pendidikan. Kepercayaan ini dijadikan kesempatan untuk orangtua untuk membentuk karakter anak menjadi lebih baik sesuai dengan yang diajarkan oleh orangtuanya.
- d. Orangtua selalu antusias di dalam kegiatan yang dilakukan sekolah. Disini orangtua selalu aktif dalam mencari informasi mengenai kepribadian anaknya dan juga perkembangan anaknya selama berada di sekolah. Sehingga apabila sekolah mengadakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh sekolah orangtua akan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Dalam hal ini komunikasi baik orangtua dan guru berjalan dengan baik dan tidak ada yang ditutup-tutupi oleh guru kepada orangtua siswa dalam hal yang diperoleh oleh anaknya.
- e. Guru memberikan peringatan kepada siswa melalui sebuah perantara surat terhadap orangtua. Hal ini yang sangat jarang ditemukan di setiap sekolah dikarenakan kebanyakan guru lebih memilih menyimpan hal negative yang dilakukan oleh siswa. Ini yang

sangat baik dalam mendukung terciptanya sebuah motivasi belajar bagi siswa.

Dari sebuah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti disini kerja sama yang dilakukan sudah berjalan dengan baik, dikarenakan baik dari orangtua maupun guru sama-sama saling memberi dukungan dan saling memberi sebuah respon yang baik. Dimana kita ketahui setiap anak pasti memiliki sebuah karakter yang berbeda-beda hal ini tentunya akan menjadi sebuah tantangan yang besar bagi seorang guru untuk menjalankan perannya di sekolah dengan baik, hal itu juga tak terlepas dari dukungan dari orangtua siswa itu sendiri. Salah satu faktor kerja sama ini dilakukan yakni kurangnya motivasi belajar yang dimiliki anak serta peningkatan percaya diri yang masih kurang dari dalam diri anak yang mengharuskan proses kerja sama harus dilakukan secara baik dan teratur.

Bentuk kerja sama yang dilakukan oleh guru dan orangtua diantaranya yakni guru memberikan sebuah pesan kepada orangtua mengenai kabar anak yang memiliki masalah kepada orangtua melalui surat. Hal ini bertujuan untuk menjadi sebuah pengingat kepada siswa mengenai kesalahan yang dilakukan, ini diharapkan orangtua selaku pendidik di rumah mampu memberi nasehat yang baik kepada siswa. Kebanyakan jika guru yang memberi nasehat siswa kurang menggubris namun sebaliknya jika orangtua di rumah maka siswa akan lebih memperhatikan ucapan tersebut.

Orangtua dan guru saling berkomunikasi dengan baik seperti contoh saat anak kesulitan dalam mengerjakan tugas maka guru akan memberitahu cara bagaimana mengerjakan tugas kepada orangtua kemudian orangtua akan membantu menjelaskan dengan baik kepada siswa. Tentunya komunikasi seperti ini akan menjadi sangat efektif karena saling membantu dan saling mengisi antara satu dengan yang lainnya.

Pembentukan komite sekolah adalah sebuah langkah kerja sama yang baik dikarenakan dalam hal ini menjadi sebuah jembatan penghubung antara orangtua dengan guru bahkan dengan pihak sekolah yang lainnya. Dalam hal perencanaan dan perancangan kegiatan sekolah orangtua akan dilibatkan dan diikutsertakan. Dalam hal ini orangtua akan memahami bagaimana kegiatan yang akan dilakukan anaknya. Kemudian ada rapat antara guru dengan orangtua, hal ini melalui sebuah undangan resmi dari pihak sekolah untuk memberikan hasil laporan siswa di setiap semester dan juga setelah itu akan membahas mengenai sesuatu yang berkaitan langsung dengan siswa.

Disini dalam penelitian dari Yuni Kartini yang berjudul *Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Penyelenggaraan Pembelajaran Online Sebagai Upaya Pencegahan Virus Corona Di Mi Muhammadiyah Pasirmuncang* menyebutkan kerja sama antara guru dan orangtua terdapat dua jenis (Suyanto : 2005) bahwa bentuk kerja sama antara guru dan orangtua ada dua macam, salah satu contohnya yakni orangtua datang ke sekolah dengan membantu sekolah dengan mendapat undangan resmi dari

menumbuhkan motivasi belajar supaya mau belajar dan mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.

Orangtua dirasa mampu melakukan hal itu dikarenakan sehari-hari apabila diluar pendidikan forman siswa lebih sering berada di rumah bersama keluarga khususnya dengan oragtua. Kedekatan orangtua dan siswa diharapkan mampu menumbuhkan motivasi belajar pada siswa. Dengan cara orangtua memberi masukan kepada anaknya bahwa belajar adalah sebuah hal yang penting dan harus diutamakan karena mereka adalah seorang pelajar yang memiliki tugas utama yakni belajar.

Motivasi belajar harus senantiasa dimiliki oleh seorang anak, karena hal ini merupakan sebuah tonggak awal keberhasilan dari siswa untuk mencapai cita-citanya baik itu dari segi akademis maupun non akademis. Siswa harus mampu membedakan mana yang harus diprioritaskan dalam kegiatan sehari-harinya. Hal ini supaya siswa mampu mengatur waktunya dalam belajar dan tidak terus-terusan bermain dengan temannya.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Khadijah dan Media Gusman dengan judul *Pola Kerja Sama Guru dan Orangtua Mengelola Bermain AUD Selama Masa Pandemi Covid-19* mengungkapkan kerja sama antara orangtua dan guru dikarenakan banyak faktor, namun disini sebagai orangtua hendaknya kita harus menjadi seorang fasilitator yang

- Inpres 2 Lolu*. Elementary School of Education E-Journal .(Vol. 2, No. 1, Maret).
- Kartini, Yuni. 2020. Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Penyelenggaraan Pembelajaran Online Sebagai Upaya Pencegahan Virus Corona Di Mi Muhammadiyah Pasirmuncang, *e.ISSN : 2745-8245*, (Vol. 1, No.1).
- Khadijah dan Media Gusman. 2020. *BENTUK Kerja Sama Guru Dan Orangtua Mengelola Bermain Aud Selama Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Kumara Cendekia. (Vol. 8, No. 2, Juni).
- Mardiani. 2012. *Kerja Sama Antara Orang Tua Siswa Dengan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mi Guppi Minanga Desa Pebaloran Kec. Curio Kab. Enrekang*, Skripsi, (Makassar : UIN Alauddin Makassar).
- Miles, Matthew B dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : UI Press).
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Mulyoto, S. Pd., M.Si.. 2013. *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*, (Jakarta : Prestasi Pustakarya).
- Mutia Dewi. 2020. Analisis Kerja Sama Guru Dengan Orang Tua Dalam Pembelajaran Online Di Era Covid 19 Di MI Azizan Palembang, *Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2 No. 2.
- Nasution, Nur Kholidah. 2018. *Kerja Sama Guru dan Orangtua dalam Meningkatkan Bahasa Positif AUD di Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta*, Tesis, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga).
- Pratiningsih, Dwi. 2017. *Efektivitas Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Mendukung Pembelajaran Baca Al-Quran Anak Di Sd It Nurul Ishlah Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA. (Vol. 17, No. 2, Februari).
- Purwanto, Ngalim. 1998 *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Rohma, Nur. 2015. *Strategi Pembelajaran Matematika Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Multi Kasus Di Sdit Al-Badr Ploso Dan Mi Roudlotut Tholabah Mojo Kediri)*, Tesis, (Tulungagung: Perpustakaan IAIN Tulungagung).
- Sari, Yusni. 2017. *Peningkatan Kerja Sama Sekolah Dasar*, Jurnal Administrasi Pendidikan. (Vol. 1, No.1, Oktober).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung :PT Remaja Rosdakarya)

- Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Rajawali Press)
- Suprihatin, Siti. 2015. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM. (Vol. 3, No. 1).
- Supriyanti, Erlamsyah, Zikra, Zadrian Ardi. 2013. *Hubungan Antara Kecemasan dalam Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Ilmiah Konseling. (Vol. 2, No. 1).
- Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- W. Anitah, Sri.2014. *Strategi Pembelajaran di SD*, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka).
- Yanti, Wanto Rivaie, dan Rustiyarso. 2018. *Kerja sama Guru dan Orangtua Guna Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI di SMA Pontianak*. Prodi Pendidikan Sosiologi, PIPIS, Untan Pontianak.

